

## PENGEMBANGAN DINAMIKA KELOMPOK TANI MELALUI KERJASAMA

Hanok Untajana \*)

***Abstract** : Construction of farm groups are more directed to an application of agribusiness system, improvement role, farmer participation with other villagers by improving the corporation between group farm members as well as the corporation among the farm groups in order to improving their farm produce. Beside that, constructing and developing the dynamic of the groups are expected to help finding the potential, finding the more effectively agricultural solutions for the farm group and easier way to access market information, technology information, financial and other sources information. Good corporation between the group members and also between the groups is the most important thing in reaching the goal which is raising up the farm production. With good corporation also can handle any kinds of conflict between the group member and also between the groups.*

***Keywords** : kerjasama, kelompok tani.*

\* \* \*

Setiap petani dengan segala kelebihan dan keterbatasan yang melekat di dalam dirinya memiliki sejumlah kebutuhan dan tujuan. Untuk mewujudkan kebutuhan dan tujuan yang diinginkan tidak jarang membutuhkan bantuan kerjasama dengan petani lain sehingga terbentuklah satu kelompok tani. Dalam perkembangan selanjutnya beberapa kelompok tani membentuk kelompok yang besar yang dikenal dengan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN). Setiap orang diyakini memiliki potensi konflik. Dengan demikian salah satu karakteristik yang menonjol dari suatu kelompok tani adalah sering munculnya konflik antar anggota dalam kelompok tani tersebut dan pada tahapan berikutnya bisa memicu munculnya konflik antar kelompok tani. Hal ini terkadang membuat kelompok tidak berkembang dan bahkan tujuan untuk mencapai produksi pertanian tidak tercapai.

Dalam rangka menghasilkan kelompok tani yang dinamis perlu ada kerjasama yang baik diantara anggota kelompok tani maupun antar kelompok dengan cara meminimalisir konflik yang terjadi diantara mereka, maka perlu dibuat petunjuk tentang kerjasama antar anggota kelompok maupun antar kelompok tani tersebut.

### PENGERTIAN

Sesuai dengan SK Menteri Pertanian Nomor : 93/Kpts/OT.210/3/97 Tanggal 18 Maret 1997 pengertian yang berkaitan dengan petani dan kelompoknya adalah sebagai berikut :

1. **Petani** adalah pengelola usaha tani dan atau usaha penangkapan ikan yang meliputi petani, perkebunan dan peternak.

---

\*) Staf pengajar pada program studi Peternakan Universitas Musamus Merauke

2. ***Kelompok Tani*** adalah kumpulan petani yang tumbuh berdasarkan keakraban dan keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktifitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya.
3. ***Kontak Tani*** adalah ketua kelompok tani yang dipilih dari anggota dan oleh anggota kelompok berdasarkan musyawarah.
4. ***Mantan Ketua Kelompok Tani*** yang masih aktif sebagai anggota kelompok dan kemampuannya masih diakui.
5. ***Kontak Tani Andalan (KTA)*** adalah kontak tani yang dapat diandalkan dan dipilih secara periodik menurut kesepakatan dari dan oleh kontak tani dalam satu desa, untuk mewakili aspirasi petani dalam forum dan atau kelembagaan di tingkat desa maupun ditingkat yang lebih tinggi. Sehingga Kontak Tani Andalan Pertanian (KTA - Tan) merupakan KTA seperti diatas tapi berasal dari kontak tani pertanian.
6. ***Kelompok Kontak Tani Andalan*** adalah kumpulan pada KTA pada tingkat wilayah Kecamatan/Kabupaten/ Kodya/Provinsi dan Nasional sebagai wadah musyawarah para petani serta mitra pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan petani ditingkat wilayah yang bersangkutan.
7. ***Ahli Andalan*** adalah tokoh masyarakat yang mempunyai keahlian dalam bidang pertanian yang dipilih oleh suatu kelompok KTA sebagai pendamping ahli kelompok KTA yang bersangkutan, sehingga ahli andalan pertanian dapat merupakan tokoh masyarakat atau pensiunan pegawai/aparatur (Negara, BUMN, BUMD, Swasta) yang memiliki keahlian dalam bidang pertanian, yang dipilih oleh para kontak tani sebagai pendamping ahli KTA-Tan.
8. ***Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN)*** adalah kumpulan dari beberapa kelompok tani yang mempunyai kepentingan yang sama dalam pengembangan komoditas usaha tani tertentu untuk menggalang kepentingan bersama, atau merupakan suatu wadah kerjasama antar kelompok tani dalam upaya pengembangan usaha yang lebih besar.

## **PENUMBUHAN KELOMPOK TANI**

### **1. Dasar Penumbuhan**

Dalam rangka pembangunan sektor pertanian kelompok tani adalah sebagai berikut :

- a. Penumbuhan kelompok tani didasarkan pada keakraban, keserasian dan kepentingan bersama baik berdasarkan hamparan usaha tani, domisili atau jenis usaha tani tergantung kesepakatan dari petani yang bersangkutan.
- b. Anggota pengurus kelompok tani, baik yang merupakan kegiatan proyek maupun kegiatan pembangunan swadaya.

- c. Merupakan pengorganisasian petani yang mengatur kerjasama dan pembagian tugas anggota maupun pengurus dalam kegiatan usaha tani kelompok.
- d. Besaran kelompok tani di wilayah eks. transmigrasi dengan jenis usaha tani dan disesuaikan dilapangan, dengan jumlah anggota berkisar 20-30 orang. Sedangkan di wilayah non transmigrasi (penduduk lokal) besaran kelompok didasarkan pada marga dimana keanggotaannya antara 5-15 orang.
- e. Keanggotaan kelompok bersifat non formal.

## 2. Penumbuhan Kelompok Tani

- a. Upaya penumbuhan kelompok tani diarahkan pada tumbuhnya suatu kerjasama yang bersumber dari kesadaran petani dengan cara bergabung dalam kelompok untuk meningkatkan taraf hidupnya. Kelompok tani berfungsi sebagai wadah belajar, unit produksi, wahana kerjasama dan sebagai wadah pembinaan petani. Penumbuhan kelompok tani dilaksanakan oleh dan untuk kepentingan petani sendiri.
- b. Penumbuhan kelompok tani dapat berdasarkan hamparan usaha tani, domisili petani atau jenis usaha tani tergantung kesepakatan para petani anggota kelompok.

## 3. Proses Penumbuhan Kelompok Tani

### a. *Pendataan Lapangan dan Motivasi Petani*

Pada tahap awal diperlukan pengumpulan data lapangan dan memberikan motivasi melalui penyelenggaraan penyuluhan kepada petani.

Pada pelaksanaan pendataan lapangan ini dilakukan pertemuan untuk memberikan informasi dan motivasi tentang tujuan adanya kelompok tani, manfaat kelompok tani, proses musyawarah untuk menumbuhkan kelompok, cara kerja kelompok, pentingnya kerjasama diantara anggota kelompok atau kerjasama antar kelompok serta informasi lain dalam upaya memotivasi petani untuk menjadi kelompok tani.

### b. *Penumbuhan Kelompok Tani*

Penumbuhan kelompok tani ini dilakukan dalam pertemuan/ musyawarah petani yang dihadiri oleh para petani, tokoh masyarakat, pamong desa, petugas/penyuluh dan instansi terkait.

Susunan kepengurusan kelompok tani minimal terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara serta dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan kelompok.

Timbulnya kelompok tani baru dinyatakan dalam berita acara hasil musyawarah yang diketahui oleh Kepala Desa/Kampung.

Dalam upaya pengembangan kelompok tani yang ingin dicapai adalah terwujudnya kelompok tani yang dinamis, dimana para petani mempunyai disiplin, tanggung jawab dan terampil dalam kerjasama mengelola kegiatan usaha taninya, serta dalam upaya meningkatkan skala usaha dan peningkatan usaha kearah yang lebih besar dan bersifat komersial, kelompok tani dapat

dikembangkan melalui kerjasama antar kelompok dengan membentuk gabungan kelompok tani (gapoktan) yang merupakan wadah kerjasama antar kelompok tani (WKAK).

Proses Penumbuhan GAPOKTAN antara lain sebagai berikut :

- Mengidentifikasi kelompok-kelompok tani yang mempunyai jenis usaha hampir sama pada wilayah tertentu (sentra/kawasan pertanian).
- Setiap kelompok mengadakan koordinasi untuk bekerja sama antar kelompok yang satu dengan kelompok yang lainnya.
- Melaksanakan pertemuan/musyawarah antar pengurus kelompok (yang mewakili kelompok) untuk membuat kesepakatan-kesepakatan usaha dengan skala yang lebih besar dalam upaya memperkuat posisi tawar (*bergaining position*).
- Membuat aturan-aturan yang pengikat (sebaiknya secara tertulis) terhadap kesepakatan dari musyawarah antar kelompok tersebut serta sanksi-sanksinya apabila terjadi pelanggaran kesepakatan.
- Menentukan pengurus dari Gapoktan tersebut untuk melaksanakan kegiatan usaha bersama sesuai dengan kebutuhan Gapoktan tersebut.
- Penentuan pengurus Gapoktan harus dapat mewakili kepentingan dari semua kelompok yang bergabung.
- Membuat Berita Acara yang diketahui oleh Instansi pemerintah terkait.
- Adanya Rencana Usaha Bersama (RUB).

Dengan bergabungnya kelompok tani tersebut dalam suatu wadah kelembagaan tani dalam bentuk Gapoktan, keberadaan petani akan lebih berdaya, yaitu sebagai berikut :

- Jumlah anggota produksi yang dihasilkan dapat terkumpul lebih banyak, karena setiap anggota/kelompok mengumpulkannya untuk kepentingan bersama.
- Kontinuitas hasil akan lebih muda diatur, karena Gapoktan dapat memusyawarahkan rencana usaha kegiatannya bersama kelompok, sehingga jadwal tanam dan tata laksana kegiatannya dapat direncanakan sesuai dengan kebutuhan anggota dan kebutuhan pasar.
- Petani sebagai subyek, karena Gapoktan diharapkan dapat bernegosiasi dengan pihak mitra usaha sesuai dengan kebutuhan anggotanya.
- Petani mempunyai posisi yang lebih kuat dalam posisi tawar, karena dapat memilih alternatif yang menguntungkan serta dapat mengakses pasar yang lebih baik.
- Dapat menjalin kerjasama usaha yang saling menguntungkan dengan koperasi, baik sebagai anggota maupun sebagai mitra usaha.

## **MEMBANGUN KERJASAMA DIANTARA ANGGOTA KELOMPOK**

Dalam mengembangkan kelompok tani tidaklah mudah, karena didalam kelompok tersebut terdiri dari orang-orang yang mempunyai pendapat yang berbeda. Perbedaan ini kadang menimbulkan konflik. Konflik bisa berdampak negatif, misalnya melemahnya hubungan antara anggota, keterasingan, mudah marah/tersinggung dan lain-lain. Pada level kelompok besar (Gapoktan) konflik membawa dampak negatif berupa pemborosan energi, menurunnya saling percaya/ketergantungan kepada kelompok lain, kurangnya kerjasama antar kelompok dan terganggunya tujuan kelompok.

Untuk membangun kerjasama diantara anggota dan pengurus maka perlunya ada pembagian tugas yang baik antara pengurus dan anggota kelompok.

### **1. Tugas dan Tanggung Jawab Pengurus**

- a. Membina kerjasama dalam melaksanakan usaha tani dan kesepakatan yang berlaku dalam kelompok tani.
- b. Wajib mengikuti petunjuk dan bimbingan dari petugas/penyuluh untuk selanjutnya diteruskan kepada anggota kelompok.
- c. Bersama petugas/penyuluh membuat rencana kegiatan kelompok dalam bidang produksi, pengolahan, pemasaran dan lain-lain.
- d. Mendorong dan menggerakkan aktifitas, kreatifitas dan inisiatif anggota.
- e. Secara berkala, minimal satu bulan sekali mengadakan pertemuan/ musyawarah dengan para anggota kelompok yang dihadiri oleh petugas/ penyuluh.
- f. Mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang telah dilaksanakan kepada anggota kelompok, selanjutnya membuat rencana dan langkah perbaikan.

### **2. Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Kelompok**

- a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan usaha tani yang bersangkutan.
- b. Wajib mengikuti dan melaksanakan petunjuk pengurus kelompok tani dan petugas/penyuluh serta kesepakatan yang berlaku.
- c. Selalu hadir pada pertemuan berkala dan aktif memberikan masukan, saran dan pendapat demi berhasilnya kegiatan usaha kelompok.

Disamping pembagian tugas yang jelas, seluruh anggota dan pengurus kelompok perlu mengetahui fungsi dari kelompok itu sendiri.

### ***Fungsi Kelompok***

Fungsi kelompok tersebut adalah :

#### **1. Kelompok sebagai Kelas Belajar, kegiatannya adalah**

- a. Melaksanakan pertemuan rutin untuk mendiskusikan masalah serta kegiatan yang akan dilaksanakan.
- b. Hadirkan/undang narasumber pada setiap pertemuan.
- c. Selalu mengunjungi BPP atau pos-pos penyuluhan yang terdekat.

- d. Mengikuti berbagai pelatihan.
  - e. Mengembangkan keahlian dan ketrampilan.
2. *Kelompok sebagai Unit Produksi*, merupakan satu kesatuan unit usaha untuk mewujudkan kerjasama dalam mencapai skala usaha ekonomi yang lebih menguntungkan. Kegiatannya adalah :
    - a. Rencanakan dan tetapkan pola usaha tani.
    - b. Susun RDK dan RDKK.
    - c. Tetapkan teknologi tepat guna.
    - d. Melaksanakan hubungan melembaga dengan KUD.
    - e. Mengelola administrasi kelompok dengan baik.
  3. *Kelompok sebagai Wahana Kerjasama*, merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok dan antar kelompok dengan pihak lain untuk menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan. Kegiatannya adalah :
    - a. Tetapkan kesepakatan yang wajib dilaksanakan oleh anggota serta sanksinya.
    - b. Buatlah pembagian tugas yang tepat.
    - c. Menghimpun dana anggota untuk kegiatan rutin.
    - d. Buat administrasi kelompok yang tertib.
  4. *Kelompok sebagai Kelompok Usaha*, kegiatannya adalah :
    - a. Menganalisa potensi wilayah untuk pengembangan komoditi yang sesuai dengan pasar.
    - b. Menganalisa potensi wilayah untuk pengembangan komoditi yang menguntungkan.
    - c. Mengelola usaha tani secara komersial dan berkelanjutan.
    - d. Melaksanakan kerjasama dengan perusahaan maupun koperasi.
    - e. Melaksanakan pemupukan modal usaha termasuk membina hubungan dengan bank.

Beberapa contoh kerjasama antar anggota kelompok adalah :

1. Menciptakan suasana saling kenal, saling percaya mempercayai dan selalu berkeinginan untuk bekerjasama.
2. Menciptakan suasana keterbukaan dalam mengutarakan pendapat dan pandangan diantara anggota untuk mencapai tujuan bersama.
3. Membuat kesepakatan bersama dalam mengatur dan melaksanakan pembagian tugas/kerja.
4. Merencanakan dan melaksanakan musyawarah agar tercapai kesepakatan yang bermanfaat bagi anggota.
5. Mengikut sertakan pengurus maupun anggota kelompok dalam pembinaan dan pelatihan.
6. Mendirikan perpustakaan kecil yang menyediakan buku-buku tentang pertanian.
7. Selalu mengadakan diskusi melalui temu wicara antar anggota.
8. Mengadakan kunjungan ke setiap petani yang berhasil dalam usaha tani.

Dengan demikian pengurus kelompok harus bekerja dengan ulet dan gigih sehingga semangat kebersamaan di dalam kelompok maupun mengupayakan peningkatan pendapatan demi kesejahteraan anggotanya.

## **MEMBANGUN KERJASAMA ANTAR KELOMPOK**

Kerjasama kelompok sering terjadi di antara anggota untuk tujuan-tujuan tertentu, tanpa mengikut sertakan orang lain. Akan tetapi kebanyakan anggota kelompok dengan kesibukan dan masalah usaha taninya sendiri, sehingga kalau tidak ada yang mendorong mereka untuk bergabung dalam kegiatan kerjasama untuk tujuan-tujuan baru dan menolong mengatur persiapan-persiapan yang diperlukan untuk kebaikan mereka sendiri.

Kerjasama kelompok dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat membangun memerlukan ketrampilan-ketrampilan khusus yang mungkin perlu dipelajari terlebih dahulu. Oleh karena itu dorongan yang sistematis kepada anggota kelompok serta kegiatannya merupakan faktor pelancar penting bagi penumbuhan kelompok.

### **A. Beberapa Contoh Kerjasama Kelompok**

#### **1. *Membangun Fasilitas Kelompok***

Untuk membangun fasilitas kelompok (misalnya jalan usaha tani, drainase sederhana, sumur, dll) maka yang sangat diperlukan adalah tenaga kerja anggota kelompok. Bila akan memerlukan sedikit biaya maka dapat di minta sumbangan sukarela dari anggota.

#### **2. *Membasmi Hama-Penyakit Yang Umum***

Ada hama-penyakit yang tidak bisa dibasmi oleh orang per orang tapi memerlukan tenaga oleh orang lain untuk dikerjakan bersama-sama (misalnya : tikus, burung liar, macam-macam serangga, penyakit ND, dll).

#### **3. *Organisasi Koperasi Yang Formil***

Kerjasama kelompok mengenai masalah-masalah tertentu lainnya memerlukan organisasi yang lebih formil dan kontinue sifatnya dan koperasi merupakan contoh yang lazim. Koperasi biasanya di organisir untuk melaksanakan satu atau beberapa dari empat fungsi yaitu: tata niaga hasil pertanian, pembelian sarana dan alat produksi, penyediaan kredit bagi anggota.

### **B. Membangun Kerjasama Kelompok**

Ada empat cara yang dapat mendorong kerjasama kelompok antara lain :

### **1. Pendampingan Kelompok**

Ada banyak kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing kelompok untuk meningkatkan usaha taninya. Tetapi ada pengurus maupun anggota kelompok yang belum pengalaman mengelola organisasi kelompok baik dari sisi administrasi maupun teknis. Mereka mungkin saja belum dapat menganalisa masalah-masalah yang akan timbul atau menilai dapat tidaknya kegiatan usaha tani itu dilaksanakan.

Seseorang yang mampu dari luar gapoktan yang mendapat kepercayaan mereka dapat ditunjuk sebagai pendamping atau pedamping yang ditunjuk oleh pemerintah (PPL, dll) sehingga dapat membantu memikirkan rencana kegiatan dan masalah-masalah pada kelompok. Untuk itu pendamping tersebut harus mampu memberikan solusi untuk menyelesaikan masalah atau memberikan petunjuk dalam pelaksanaan kegiatan usaha tani. Pendamping juga harus mampu memberikan saran pendapat kepada kelompok tentang kegiatan usaha tani yang tidak mungkin dilaksanakan. Lebih baik pendamping tersebut menolong anggota kelompok untuk mengambil keputusan tentang hal-hal yang mereka mau, yang mungkin dapat dilaksanakan secara swakarya.

### **2. Bantuan Teknis**

Kegiatan kelompok yang efektif mungkin terhalang oleh karena kurangnya pengetahuan teknis atau ketrampilan. Untuk itu peran pendamping sangat besar sehingga permasalahan teknis dalam kelompok dapat ditekan. Pendamping dapat berkoordinasi dengan pihak lain baik itu LSM atau Dinas Teknis yang dapat membantu

Dalam menyelesaikan masalah teknis tersebut Pendamping harus menyampaikan secara rinci permasalahan teknis yang di hadapi sehingga LSM atau Dinas Teknis dapat mengambil keputusan yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang dialami kelompok.

### **3. Bantuan Pinjaman Modal**

Seringkali kelompok tani bersedia menyumbangkan tenaga dan bahkan sejumlah biaya untuk suatu usaha tani, akan tetapi seluruh kegiatan itu melebihi kemampuan mereka.

Pengurus Gapoktan harus bekerjasama dengan pendamping mencari sumber yang dapat memberikan pinjaman modal. Untuk itu perlu dibuat proposal secara lengkap dan disampaikan kepada pemberi pinjaman modal. Pemberi pinjaman modal bisa berasal dari Bank, BUMN, BUMD yang berada baik di Kecamatan, Kabupaten bahkan Provinsi sekalipun. Bisa juga bantuan pinjaman modal berasal dari pemerinah tapi bantuan tersebut merupakan bantuan pinjaman modal bergulir, dimana kelompok harus mengembalikan pinjaman tersebut tanpa bunga yang akan digulirkan ke kelompok lain.



#### **4. Pembinaan**

Pembinaan kepada kelompok-kelompok tani oleh instansi teknis sangat diperlukan demi peningkatan produksi. Pembinaan dimaksud diarahkan untuk memantapkan :

a. Peranan kelompok Tani

Fungsi kelompok tani dalam kegiatan usaha tani adalah sebagai kendali yang diperlukan untuk keberhasilan usaha tani dalam bidang :

- Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan Sapta Usaha.
- Menggerakkan kerjasama kelompok.
- Mengadakan hubungan dengan aparat pembina dan instansi penunjang.
- Kelas belajar secara non formal.

b. Pembinaan Interaksi

Agar tugas-tugas kelompok tani dapat berjalan maka interaksi sosial diantara para anggota dengan pengurus, pengurus dengan pihak luar dan para pembina serta penunjang sehingga tercipta suatu interaksi yang akrab, luwes tetapi produktif. Melalui interaksi sosial informasi yang diterima, dibahas dan disampaikan yang selanjutnya menghasilkan keputusan, loyalitas disiplin rencana kerja, monitoring dan sebagainya.

c. Pembinaan Kemampuan Fungsional

Kelompok-kelompok tani dalam satu usaha tani/wilayah kerja mampu melaksanakan bidang tugasnya yaitu penyusunan rencana kerja, menggerakkan, melayani, mengendalikan hubungan serta evaluasi.

Dengan pembinaan ini diharapkan adanya penghayatan satu kesatuan kepentingan dan manfaat dari kerjasama kelompok tani. Pembinaan kemampuan fungsional pada dasarnya yang berkaitan dengan program pemerintah.

d. Pembinaan Karya

Pembinaan Karya adalah suatu pola pembinaan yang didasarkan atas pola organisasi dalam areal didalamnya tertampung gerakan-gerakan terpadu seperti kegiatan dalam pengurusan diri, penyuluhan, penumpukan modal, pemberantasan hama dan penyakit, penyebaran teknologi. Tugas Pembinaan Karya adalah penerapan langkah-langkah yang telah digariskan sehingga kelompok tani mempunyai kemampuan karya yang lebih produktif yang bisa dilayani oleh Catur Sarana/perangkat penyuluh ditingkat desa.

#### **PENUTUP**

Upaya pengembangan kelompok tani perlu terus digalakkan. Untuk terwujudnya kelompok tani yang dinamis, para petani harus mempunyai disiplin, tanggung jawab dan terampil dalam kerjasama mengelola kegiatan usaha taninya serta dalam upaya

meningkatkan skala usaha dan peningkatan usaha kearah yang lebih besar dan bersifat komersial, maka kerjasama diantara anggota kelompok tani maupun kerjasama antar kelompok tani sangatlah mutlak. Kerjasama yang baik akan mematahkan ego tiap anggota maupun kelompok yang sering menghambat pelaksanaan kegiatan usaha tani.

Penumbuhan dan pembinaan kelompok diarahkan agar tumbuh partisipasi kelompok tani. Pengembangan dinamika kelompok tani dapat diukur dengan 10 jurus kemampuan kelompok tani yaitu :

1. Daya serap informasi.
2. Proses perencanaan.
3. Kerjasama dalam melaksanakan rencana.
4. Kemampuan dalam pengadaan fasilitas dan sarana.
5. Kemampuan penumpukan modal.
6. Kemampuan mentaati perjanjian.
7. Kemampuan mengatasi hal-hal darurat.
8. Pengembangan kader.
9. Hubungan melembaga dengan KUD.
10. Tingkat produktifitas usaha tani.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim. 1987. *Vademecum Bimas Vol. IV*. Sekretariat Badan Pengendali Bimas. Jakarta.
- Anonim. 1996. *Ekstensia Vol. IV Tahun III*. Pusat Penyuluhan Pertanian. Jakarta.
- Anonim. 2005. Kajian Model Penyuluhan Pertanian Bagi Penduduk Asli Kabupaten Merauke. *Laporan Akhir Kerjasama Dinas Pertanian TPH Kabupaten Merauke*. BPTP Provinsi Papua. Balitbang Pertanian Papua. Merauke.
- Anonim. 2007. Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 273/Kpts/OT.160/4/2007 Tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani. Departemen Pertanian. Jakarta
- A.T Mosher. 1987. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. Yasaguna. Jakarta.
- A.W Van den Ban dan H.S Hawkins. 1998. *Penyuluhan Pertanian*, diterjemahkan dari Agricultural Ekstension (Second edition), Blackwell Science, Osney Mead Oxford OX<sub>2</sub>OEL 1996. Oleh Agnes Dwina Herdiasti. Kanisius. Yogyakarta.